

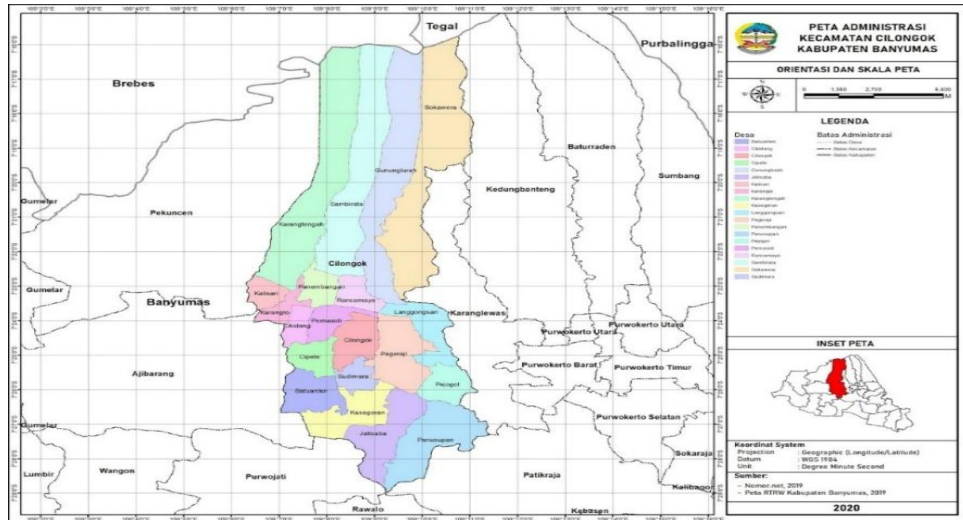
BAB II
GAMBARAN UMUM
DESA PANUSUPAN, KECAMATAN CILONGOK,
KABUPATEN BANYUMAS

2.1 Kondisi Geografis

Desa Panusupan merupakan desa terbesar keempat di Kecamatan Cilongok dengan luas wilayah sebesar 9,1 km². Jarak tempuh Desa Panusupan menuju Ibukota kecamatan mencapai 7 km yang memakan waktu perjalanan sekitar kurang lebih dari 15 menit, serta untuk mencapai Ibukota Kabupaten Banyumas yang terletak di wilayah Kecamatan Purwokerto mencapai 17 km dengan jarak tempuh kurang lebih dari 25 menit. Selain itu, Desa Panusupan menjadi jalur utama pada wilayah Kecamatan Cilongok menuju Kecamatan Patikraja, Kecamatan Banyumas hingga wilayah Kabupaten lainnya seperti Purbalingga dan Banjarnegara. Hal ini dapat diartikan bahwa Desa Panusupan tergolong wilayah yang mudah diakses dan tidak tergolong sebagai wilayah desa dengan lokasi yang terisolasi.

Desa Panusupan terdiri atas 3 dusun, 7 RW, dan 63 RT. Desa Panusupan juga merupakan desa yang berada pada ujung selatan Kecamatan Cilongok. Beberapa wilayah yang berbatasan langsung dengan Desa Panusupan yaitu pada sebelah barat ialah Desa Jatisaba, sebelah timur ialah Kecamatan Patikraja (Desa Kedungwuluh Lor), sebelah utara ialah Desa Pejogol, serta sebelah selatan ialah Kecamatan Patikraja (Desa Sawangan Wetan).

Gambar 2. 1 Peta Kecamatan Cilongok



Sumber: Kreasi Geologi Kabupaten Banyumas (2020)

2.2 Kondisi Topografi

Desa Panusupan termasuk ke dalam wilayah dataran rendah dengan ketinggian mencapai 200 mdpl. Wilayah Desa Panusupan terdiri atas pemukiman masyarakat, persawahan, perkebunan, dan sungai. Selain itu, pada beberapa bagian wilayah Desa Panusupan berada pada posisi 15 persen – 35 persen Zona Kerentanan Gerakan Tanah Menengah dan Tinggi. Hal ini didasarkan pada faktor kelerengan yang mencapai 15-40 derajat, tata guna lahan, litologi batulempung, dan lahan pemukiman (Kusumayadi, dkk, 2014).

Kondisi topografi pada Desa Panusupan tersebut berpengaruh pada mata pencaharian yang banyak dilakukan oleh masyarakat setempat yaitu bertani dan berkebun. Kondisi sungai yang ada di desa juga memengaruhi kegiatan pertanian

di Desa Panusupan. Oleh karenanya, petani di Desa Panusupan terbagi menjadi dua kriteria, yaitu petani yang memiliki sawah di dekat sungai dengan petani yang memiliki sawah tipe tadah hujan atau mengandalkan pengairan pada air hujan. Sungai yang ada di Desa Panusupan memberikan dampak keuntungan yang besar bagi petani yang memiliki sawah di sekitarnya, yaitu dikarenakan dapat mengairi sawahnya dengan mudah dibandingkan petani dengan sawah tadah hujan. Hal tersebut juga berpengaruh pada kegiatan panen, petani dengan sawah di sekitar sungai dapat panen lebih banyak dibanding petani dengan sawah tipe tadah hujan.

2.3 Pemerintahan Desa Panusupan

Pemerintahan Desa adalah salah satu aspek terpenting dalam keberjalanan sebuah desa. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 pada Pasal 1 yang menyebutkan bahwa “Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Oleh karenanya, Desa Panusupan terdapat pemerintahan desa yang memiliki tujuan untuk mengurus segala aspek yang ada di desa serta memberikan kesejahteraan masyarakat yang ada di dalamnya.

Pemerintahan Desa Panusupan terdiri atas Kepala Desa yang berfungsi untuk memimpin pemerintahan desa dan dipilih langsung oleh masyarakat melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Selain itu, Kepala Desa Panusupan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Desa atau lazim disebut “Carik” oleh masyarakat desa. Pada pelaksanaan administrasi desa dilaksanakan oleh Sekretaris

Desa yang dibantu oleh tiga Kepala Urusan (Kaur), yaitu Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, serta Kepala Urusan Keuangan. Adapun Kepala Dusun 1,2,3 dan Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Pelayanan, serta Kepala Seksi Kesejahteraan yang juga ikut membantu dalam urusan pemerintahan desa termasuk pelayanan kepada masyarakat.

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Panusupan



Sumber: Arsip Desa Panusupan (2025)

2.4 Kondisi Demografi

Desa Panusupan tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.546 jiwa dengan rincian 4.778 laki-laki dan 4.768 perempuan pada Desember 2023 (Dindukcapil,

2024). Oleh karenanya, Distribusi Persentase Penduduk di Desa Panusupan mencapai angka 7,3 persen. Selain itu, Kepadatan Penduduk di Desa Panusupan juga mencapai 1.049,0 per km² dengan Rasio Jenis Kelamin Penduduk 100,2 serta 3.350 jumlah keluarga.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk di Desa Panusupan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

No	Umur	Pria	Wanita	Jumlah	Jumlah (%)
1.	0-4	307	314	621	6,5 %
2.	5-9	339	330	669	7 %
3.	10-14	377	355	732	7,7 %
4.	15-19	349	344	693	7,3 %
5.	20-24	365	361	726	7,6 %
6.	25-29	345	316	661	6,9 %
7.	30-34	350	340	690	7,2 %
8.	35-39	298	299	597	6,3 %
9.	40-44	339	325	664	6,9 %
10.	45-49	290	309	599	6,3 %
11.	50-54	319	348	667	7 %
12.	55-59	273	316	589	6,2 %
13.	60-64	249	265	514	5,4 %

14.	65-69	208	215	423	4,4 %
15.	70-74	162	148	310	3,2 %
16.	75+	208	183	391	4,1 %
Jumlah Total		4.778	4.768	9.546	100 %

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas (2023)

Berdasarkan pada data yang ada di tabel 2.1 dapat diketahui bahwa penduduk Desa Panusupan dalam kategori umur dengan jumlah terbanyak yaitu 732 jiwa pada kelompok usia 10-14 tahun atau setara dengan 7,7 % dari total keseluruhan penduduk. Selain itu, penduduk Desa Panusupan dalam kategori umur dengan jumlah paling sedikit yaitu hanya sejumlah 310 jiwa pada kelompok usia 70-74 tahun atau setara dengan 3,2 % persen dari total keseluruhan penduduk. Pada dua kelompok umur tersebut memiliki kesamaan yaitu tidak termasuk ke dalam usia produktif. Selain itu, jumlah penduduk desa pria wanita tidak memiliki selisih yang jauh dan cenderung seimbang.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Desa Panusupan Berdasarkan Pendidikan per Desember 2023

No.	Kategori	Pria	Wanita	Jumlah	Jumlah (%)
1.	Tidak/Belum Sekolah	1.234	1.224	2.458	25,75 %

2.	Belum Tamat SD/Sederajat	390	304	694	7,27 %
3.	Tamat SD/Sederajat	2016	2118	4.134	43,3 %
4.	SMP/Sederajat	703	720	1.423	14,9 %
5.	SMA/Sederajat	382	328	710	7,43 %
6.	Diploma I/II	5	8	13	0,13 %
7.	Diploma III	10	16	26	0,3 %
8.	Diploma IV/S1	36	50	86	0,9 %
9.	S2	2	0	2	0,02 %
10.	S3	0	0	0	0 %
Jumlah Total		4.778	4.768	9.546	100 %

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas (2023)

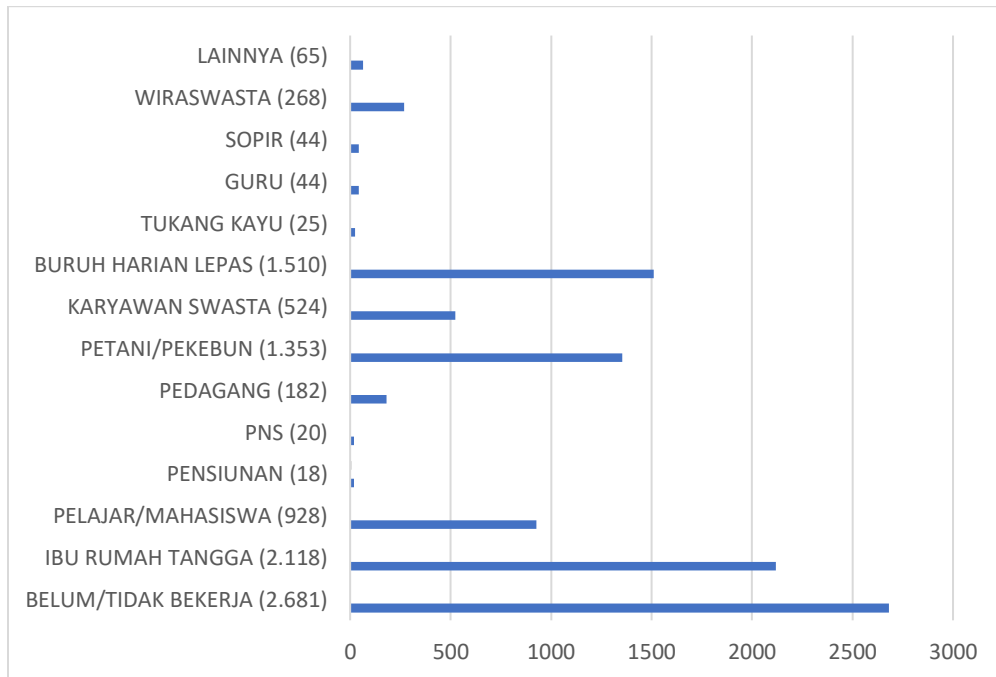
Berdasarkan data pada tabel 2.2 dapat diketahui bahwa hampir setengah dari penduduk Desa Panusupan hanya mampu menempuh Pendidikan hingga tingkat SD/ sederajat, yaitu sebanyak 4.134 jiwa atau setara dengan 43,3 persen dari total keseluruhan penduduk yang mencapai 9.546 jiwa. Hal ini merupakan jumlah yang cukup banyak dibandingkan dengan masyarakat yang telah menuntaskan 12 tahun wajib belajar yaitu sebanyak 837 jiwa atau hanya setara dengan 8,8 persen dari total keseluruhan penduduk.

2.5 Kondisi Perekonomian

Salah satu kegiatan perekonomian yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Desa Panusupan adalah bertani di sawah maupun di kebun. Hal ini tentunya berkaitan dengan kondisi topografi di Desa Panusupan yang berada di dataran rendah dengan kondisi sebagian besar berupa tanah yang subur. Kegiatan perekonomian ini menghasilkan panen berupa padi bagi petani sawah, petani nira atau biasa disebut sebagai penderes yang menghasilkan gula jawa, serta petani kebun yang biasa menghasilkan tanaman komoditas terkenal dari Desa Panusupan yaitu tanaman palawija. Oleh karenanya, Desa Panusupan terkenal menjadi salah satu desa di Kecamatan Cilongok yang menghasilkan tanaman padi dan tanaman palawija (Wibowo & Muhammad, 2020).

Selain itu, Desa Panusupan terkenal sebagai tempat konsentrasi industri rumah tangga yang besar di Kecamatan Cilongok bersamaan dengan Desa Pageraji (Wibowo & Muhammad, 2020). Komoditas yang menjadi fokus di Desa Panusupan pada sektor industri rumah tangga ini adalah pengrajin batu bata dan pengolahan bahan makanan seperti keripik pisang dan singkong. Pada industri ini banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat Desa Panusupan itu sendiri. Bukan hanya itu saja, masyarakat Desa Panusupan juga banyak berkecimpung di industri kayu yang terdiri atas pengrajin dan beberapa pabrik kayu lapis yang juga cukup menyerap banyak tenaga kerja dari masyarakat desa.

Gambar 2. 3 Jumlah Penduduk Desa Panusupan Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Arsip Desa Panusupan 2021

Berdasarkan data yang ada pada gambar 2.2 dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Panusupan yang belum/tidak bekerja berada posisi tertinggi yaitu sebanyak 2.681 jiwa. Hal ini dapat diartikan bahwa masih banyak penduduk desa pada tahun 2021 masih berstatus pengangguran. Pada posisi kedua yaitu ibu rumah tangga yang mencapai angka tertinggi kedua yaitu 2.118 jiwa. Selain itu, masyarakat Desa Panusupan yang benar-benar produktif bekerja hanya setengahnya yaitu dengan total 4.035 jiwa dan merupakan akumulasi dari beberapa pekerjaan yaitu pada posisi pertama ialah buruh harian lepas (1.510 jiwa), petani/pekebun (1.353 jiwa), karyawan swasta (524 jiwa), wiraswasta (268 jiwa), pedagang (182 jiwa), guru (44 jiwa), sopir (44 jiwa), tukang kayu (25 jiwa), PNS (20 jiwa), dan lainnya (65 jiwa).

2.6 Kondisi Sosial

Desa Panusupan merupakan bagian dari wilayah di Kabupaten Banyumas yang memiliki ciri budaya “Banyumasan” seperti masyarakat yang memiliki gaya kegiatan sosial yang “guyub” atau dapat diartikan masih kental serta kuat hubungan antar perseorangan. Hal ini dikarenakan masyarakat berada pada lingkungan yang masih tergolong desa dengan prinsip gotong royong, kekeluargaan dan kekerabatan dengan tetangga di sekitarnya. Kebiasaan kekeluargaan dan gotong royong tersebut terjadi karena interaksi yang ada pada masyarakat desa diistilahkan sebagai “*face to face group*” yang memiliki makna bahwa setiap individu yang hidup di lingkungan desa saling mengenal satu sama lain dengan penuh keakraban layaknya mengenal dirinya sendiri (Rancabar, 2016).

Walaupun hidup dalam lingkaran corak kehidupan selayaknya masyarakat desa yang cukup kental akan budaya Banyumasan, masyarakat Desa Panusupan sudah tergolong terbuka dengan masuknya informasi atau budaya dari daerah lain dan tidak bersikap diskriminatif pada pendatang dari wilayah lainnya. Salah satu yang diduga memengaruhi keterbukaan masyarakat Desa Panusupan ialah faktor geografis Desa Panusupan yang cukup strategis, yaitu menjadi salah satu jalur utama menuju Kecamatan Patikraja, Kecamatan Banyumas, hingga kabupaten di sekitarnya.

2.7 Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Desa Panusupan

Pemilu Legislatif merupakan ajang kontestasi politik yang menjadi proses penentuan calon kandidat apakah menjadi anggota legislatif atau tidak berdasarkan suara yang diterima. Adapun salah satu tugas anggota legislatif terpilih ialah sebagai pengawas eksekutif dan menjadi representasi rakyat dalam pemerintahan. Pemilu Legislatif terakhir dilaksanakan pada Februari 2024 bersamaan dengan Pemilihan Presiden dan wakilnya. Pelaksanaan ajang kontestasi politik ini diselenggarakan secara serentak di seluruh wilayah yang ada di Indonesia termasuk juga di Desa Panusupan.

Jumlah masyarakat Desa Panusupan yang terdata sebagai pemilih dalam Pemilu Legislatif yaitu sebanyak 7.159 jiwa dengan rincian 3.579 pemilih laki-laki dan 3.580 pemilih perempuan. Jumlah pemilih tersebut tergolong besar dikarenakan mencapai hingga $\frac{3}{4}$ dari total seluruh penduduk di Desa Panusupan yang mencapai 9.456 jiwa. Akan tetapi, dengan jumlah pemilih banyak tersebut tidak semuanya berpartisipasi dalam penggunaan hak pilihnya. Jumlah pengguna hak pilih di Desa Panusupan hanya mencapai 5.712 pemilih yang tercatat telah memberikan suara (termasuk suara yang tidak sah) dengan rincian 2.671 pemilih laki-laki dan 3.041 pemilih perempuan (PPS Desa Panusupan, 2025). Angka tersebut telah menjelaskan bahwa tidak semua masyarakat Desa Panusupan berpartisipasi dalam menyumbangkan suaranya di TPS. Total masyarakat desa yang tidak menggunakan hak pilihnya yaitu sebanyak 1.447 pemilih. Selain itu, jumlah partisipasi pemilih

perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah partisipasi pemilih laki-laki pada setiap TPS yang tersebar.

Tabel 2.3 Jumlah Persebaran Partisipasi Pemilih di Desa Panusupan

No.	Lokasi	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	TPS 1	112	128	240
2.	TPS 2	109	110	219
3.	TPS 3	103	119	222
4.	TPS 4	95	125	220
5.	TPS 5	99	123	222
6.	TPS 6	113	113	226
7.	TPS 7	112	110	222
8.	TPS 8	99	113	212
9.	TPS 9	107	111	218
10.	TPS 10	115	113	228
11.	TPS 11	104	117	221
12.	TPS 12	111	120	231
13.	TPS 13	104	118	222
14.	TPS 14	96	114	210
15.	TPS 15	103	108	211
16.	TPS 16	90	103	193

17.	TPS 17	59	68	127
18.	TPS 18	67	92	159
19.	TPS 19	98	97	195
20.	TPS 20	58	72	130
21.	TPS 21	92	118	210
22.	TPS 22	90	113	203
23.	TPS 23	82	111	193
24.	TPS 24	96	112	208
25.	TPS 25	105	122	227
26.	TPS 26	79	97	176
27.	TPS 27	77	85	162
28.	TPS 28	96	109	205
Jumlah Total		2.671	3.041	5.712

Sumber: Arsip PPS Desa Panusupan (2025)